

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MTs NEGERI GODEAN



DISUSUN OLEH :

FARAH ARUNI AQSATI

12201244044

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan dan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di Mts Negeri Godean :

Nama : Farah Aruni Aqsati

NIM : 12201244044

Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

telah melaksanakan PPL di Mts N Godean dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Setiawan Pujiono, M.Pd

Muhammad Suharzani, S.Pd.

NIP 1980114 200604 1 002

NIP. 19750328 200710 1 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL Sekolah

MTs Negeri Godean

MTs Negeri Godean

Drs. H. Zuliadi, M.Ag

Drs. Suritno, M.Si

NIP. 19620727 198803 1 003

NIP. 19671024 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, atas segala keridhoan dan karunia-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs N Godean dapat dilaksanakan dengan optimal serta dapat tersusunnya laporan PPL ini. Tujuan penyusunan laporan PPL ini adalah guna memberikan gambaran secara lengkap tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan MTS N Godean.

Penyusun mengucapkan terima kasih karena atas bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, pelaksanaan hingga penyusunan laporan ini dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PPL, yakni kepada:

1. Segenap Pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Pimpinan LPPM Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Sahid, M.Sc., selaku dosen pembimbing pamong Mts N Godean.
3. Bapak Setiawan Pujiono, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY 2014 yang membimbing dan mengarahkan mahasiswa/praktikan dalam pelaksanaan kegiatan PPL di MTS N Godean
4. Bapak Drs. Zuliadi, M.Ag., selaku Kepala Sekolah MTS N Godean yang telah menerima, memfasilitasi, dan membimbing praktikan dengan baik
5. Bapak Muh. Suharzani, S.Pd., selaku guru pembimbing Bahasa Indonesia MTS N Godean yang telah membimbing, mengarahkan, mengkoreksi, dan mendidik praktikan dengan penuh kesabaran, kelembutan, dan kearifan.
6. Bapak Retno, selaku koordinator PPL atas bimbingan, koreksi, dan arahan dalam semua kegiatan PPL di MTS N Godean.
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan MTS N Godean yang telah memberi banyak masukan, nasehat agar penulis dapat menjadi guru yang berbudi pekerti luhur dan menjadi penutan bagi peserta didik.
8. Siswa dan Siswi MTS N Godean yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan PPL UNY 2015
9. Semua pihak yang telah membantu kegiatan PPL hingga penyusunan laporan PPL

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan laporan yang penulis buat. Akhir kata, semoga laporan PPL ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penulis,

Farah Aruni Aqsati

NIM 12201244044

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
Abstrak	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
D. Pelaksanaan	3
E. Analisis Situasi	3
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Program PPL.....	8
B. Pelaksanaan Program.....	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	12
BAB III. PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
Daftar Pustaka	15
Lampiran	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Program Kerja
2. Serapan Dana
3. Catatan Mingguan
4. Jadwal Piket
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Input Nilai Tugas dan Ulangan Harian
7. Sample Tugas dan Ulangan Harian
8. Dokumentasi

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2015

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Farah Aruni Aqsati

Lokasi MTs Negeri Godean

ABSTRAK

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan program yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan. Program PPL ini dimulai dengan melakukan pemilihan sekolah, observasi, pembekalan dan pelaksanaan. Program PPL dilaksanakan selama satu bulan dengan 128 SKS. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan mengajar dan non mengajar. Mts Negeri Godean merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat praktik pengalaman lapangan. Mts Negeri Yogyakarta merupakan sekolah menengah pertama yang terdapat di Klaci, Sidoagung Sleman. Masing-masing terdiri dari empat kelas untuk kelas VII, VIII, dan IX. Dalam hal ini, siswa merupakan sasaran kegiatan PPL. Adapun penilaian mencakup karakter siswa, minat belajar, serta hasil belajarnya. Berdasarkan hasil pengamatan kondisi yang telah dilaksanakan, mahasiswa PPL merumuskan dan merancang berbagai program yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Program yang direncanakan berhasil dilaksanakan dengan baik. Ada berbagai indikator yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program PPL UNY Tahun 2015 di Mts N Godean. Berbagai keberhasilan ini dikarenakan koordinasi yang baik antara sekolah dengan mahasiswa PPL UNY 2015 serta antar Mahasiswa PPL Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY yang telah mengantarkan keterlaksanaan program PPL UNY 2015 di Mts N Godean.

Kata kunci : PPL UNY 2015, Mts N Godean

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas belajar di kampus adalah mentransfer, mentransformasikan, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat. Sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi yang berbasis program studi pendidikan, bentuk pengabdian kami kepada masyarakat adalah berperan serta dalam usaha memajukan masyarakat sebagai sumber daya manusia Indonesia melalui usaha peningkatan mutu pendidikan. Salah satu wadah untuk mengaplikasikan program pengabdian ini adalah program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk berperan sebagai mediator dan inovator dalam proses belajar mengajar di sekolah, terutama di MTs Negeri Godean, sehingga implementasi dan aktualisasi diri mahasiswa terealisasi dalam mencerdaskan anak bangsa. PPL juga memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan dan meningkatkan program-program sekolah baik yang ditunjukkan bagi sekolah maupun masyarakat sekitar, serta untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Cerminan dukungan yang saling terintegrasi dalam mengembangkan profesionalisme sebagai calon pendidik tampak pada kegiatan PPL, yang diharapkan mahasiswa mampu dalam mengelola potensi diri sehingga kegiatan pembelajaran yang difokuskan pada PPL dapat mencapai optimalisasi kegiatan belajar-mengajar di sekolah.

B. Tujuan

Dalam pelaksanaan, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kepribadian, professional, sosial, dan pedagogik. Serta untuk menyiapkan mahasiswa paktikan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan mutakhir dalam masyarakat.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, dan kegiatan intra maupun ekstrakurikuler di sekolah latihan.
- b) Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.

- c) Dapat memahami kurikulum sesuai dengan bidang studi yang diambil mahasiswa, model-model pembelajaran, cara-cara penanganan masalah siswa, serta peranan guru bidang studi dalam program BK.
- d) Mendapatkan informasi tentang perkembangan profesi guru.
- e) Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f) Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNY untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan dan diharapkan setelah PPL ini dilaksanakan, dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep di atas tersebut.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dan kepada semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- b) Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
- c) Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan di sekolah latihan.
- d) Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan sebagai bekal masa depannya.
- e) Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
- f) Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a) Meningkatkan kualitas pendidik.
- b) Sekolah mendapatkan masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.
- c) Dapat menambah pengetahuan lebih lanjut tentang profesi guru.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015 di MTs Negeri Godean.

E. Analisis Situasi

1. Visi, Misi, dan tujuan dari MTs Negeri Godean.
 - a. Visi
Unggul dalam prestasi, berkarakter Islami dan berwawasan lingkungan.
 - b. Misi
 - a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter sesuai dengan standar nasional pendidikan agar peserta didik memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sehingga menjadi lulusan yang memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, beriman dan berahlak mulia.
 - b. Menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku Islami sehingga peserta didik mau dan dapat mengamalkan ajaran agama Islam secara nyata.
 - c. Menyelenggarakan pengembangan diri sesuai dengan minat peserta didik agar bakatnya dapat berkembang secara optimal sehingga dapat berprestasi ditingkat yang lebih luas.
 - c. Tujuan
 - a. Tercapainya perolehan nilai rata-rata UN dan UAMBN melebihi rata-rata Nasional.
 - b. Meningkatkan nilai KKM pada semua mata pelajaran.
 - c. Meningkatkan ketercapaian KKM pada semua mata pelajaran.
 - d. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
 - e. Membekali semua didik dapat membaca dan menulis Al Qur'an.
 - f. Memenuhi SPM pendidikan.
 - g. Membiasakan peserta didik mengamalkan ajaran agama Islam.
 - h. Membekali peserta didik menguasai IT, bahasa Inggris dan keterampilan.
2. Kondisi Fisik Sekolah
MTs Negeri Godean terletak di Dusun Klaci, Kelurahan Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman Yogyakarta, dengan luas tanah:

- Unit I (Utara Jalan)
Luas tanah: 3.300 m²
Luas bangunan: 1.674 m²
- Unit II (Selatan Jalan)
Luas tanah: 1.100 m²
Luas bangunan: 205 m²

dan status tanah milik Pemerintah.

➤ MTs Negeri Godean memiliki batas geografis sebagai berikut:

Batas sebelah timur : Berbatasan dengan dusun Klaci II

Batas sebelah utara : Berbatasan dengan dusun Klaci II

Batas sebelah barat : Berbatasan dengan dusun Klaci I

Batas sebelah selatan : Berbatasan dengan dusun Kramen

➤ Identitas Sekolah

Nomor Statistik Sekolah :

Nama Sekolah : MTs Negeri Godean

Alamat Sekolah : Klaci, Sidoagung, Godean, Sleman,
Yogyakarta

Kabupaten : Sleman

Kecamatan : Godean

Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos : 55564

Telepon/Fax : 0274797389

Email :

Gedung sekolah terdiri dari :

- 12 ruang kelas
- 1 ruang Kepala Sekolah
- 2 ruang guru
- 1 ruang Tata Usaha
- 1 ruang BK
- 1 ruang perpustakaan
- 1 ruang musik
- 1 ruang olah raga
- 1 masjid
- 2 kantin
- 1 UKS
- 2 laboratorium (IPA dan Komputer)
- 2 ruang gudang
- 11 kamar mandi
- 1 rumah penjaga sekolah.

- juga terdapat lapangan olahraga untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang layak.

3. Kondisi Nonfisik Sekolah

a. Kurikulum yang Digunakan

MTs Negeri Godean menggunakan kurikulum 2013 (untuk kelas VII) dan KTSP (untuk kelas VIII dan IX) yang disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan dinas pendidikan terkait, baik dalam hal cara pengajaran, buku pelajaran yang digunakan, model pembelajaran, maupun metode pengajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Semuanya disesuaikan dengan standar isi yang ada di dalam kurikulum 2013 (untuk kelas VII) dan KTSP (untuk kelas VIII dan IX). Sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan mampu untuk mencapai tujuan dari dilaksanakannya kurikulum tersebut.

b. Potensi Sekolah

MTs Negeri Godean mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun non-akademik. Potensi-potensi ini dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi nonakademik ini dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan penambahan kegiatan kecintaan siswa pada lingkungan sekolah, dan penambahan berbagai keterampilan diluar kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa ini dimaksudkan dengan tujuan siswa mempunyai potensi yang lebih besar lagi dan mampu mengembangkannya dengan cara yang baik dan positif.

c. Potensi Guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru 34 orang. Masing-masing guru telah mempunyai kinerja yang disesuaikan dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan Kurikulum 2013.

d. Administrasi

Administrasi MTs Negeri Godean dilaksanakan oleh petugas tata usaha, dalam tugasnya mengelola keuangan, gaji, menerima surat keluar dan masuk, dan pengadaan barang. Administrasi kesiswaan dan kepegawaian berkoordinasi langsung dengan Wakil Kepala Urusan Sarana dan Prasarana untuk menangani inventaris. Administrasi kepegawaian berupa data profil sekolah, daftar karyawan, kohor siswa, data statistik MTs Negeri Godean, data kepala sekolah, data guru dan data administrasi.

Dapat dikatakan bahwa MTs Negeri Godean adalah sekolah yang berprestasi wawasan islami, baik dari segi akademik maupun nonakademik. Hal tersebut dapat dilihat dari sejumlah kejuaraan yang pernah diraih siswa-siswanya. Beberapa kejuaraan yang terkait dengan bidang akademik maupun nonakademik pernah diraih.

e. Program kerja lembaga

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah kepala sekolah dibantu oleh lima wakil kepala sekolah dan satu orang kepala bagian tata usaha, yaitu:

- 1) Wakil Kepala Sekolah, menjalankan tugas Kepala Sekolah apabila yang bersangkutan sedang tidak berada di tempat.
- 2) Wakasek kurikulum, melaksanakan tugas seperti: persiapan awal tahun ajaran, persiapan KBM, pelaksanaan penilaian, jadwal pelajaran, kegiatan pembelajaran, serta membuat RPP dan silabus.
- 3) Wakasek kesiswaan yang mengurus semua tentang kesiswaan yang ada disekolah. Program kerjanya seperti: Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan orientasi siswa baru.
- 4) Wakasek sarana dan prasarana bertugas mengelola penggunaan alat-alat pelajaran, perawatan dan perbaikan, mengatur pembukuan, menyusun laporan, serta berkoordinasi dengan kepala TU.
- 5) Wakasek humas menghubungkan warga sekolah MTs Negeri Godean dengan pihak-pihak luar seperti, orang tua/wali siswa, instansi terkait, dan masyarakat.
- 6) Kepala Bagian Tata Usaha

4. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi pada pra PPL di atas, maka disusunlah suatu program PPL yang sesuai dengan kompetensi, profesionalisme, serta minat penulis baik kegiatan formal maupun nonformal yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah program dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat di realisasikan secara maksimal?
- b. Apakah media dan metode pembelajaran dapat digunakan sebagai pembelajaran yang berkualitas?
- c. Bagaimana meningkatkan pembelajaran secara efektif di MTs Negeri Godean?

Rumusan program tersebut dengan memperhatikan beberapa pertimbangan, di antaranya:

- a. Permasalahan sekolah sesuai potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- d. Ketersediaan dana dan waktu yang diperlukan
- e. Kesiambungan program

Adapun penjabaran program kerja PPL adalah sebagai berikut:

- a) Program PPL
 - 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - 2) Praktik mengajar kelas VIII A, dan VIII B
 - 3) Pelaksanaan mengajar
 - 4) Melakukan analisis hasil tugas dan ulangan harian.
 - 5) Analisis penilaian tugas dan ulangan harian.

- b) Membantu pelaksanaan program-program di sekolah
 - 1) Kegiatan membaca IQRA' bagi kelas VII
 - 2) Lomba HUT RI Ke-70

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PROGRAM PPL

Ada beberapa persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL di sekolah, meliputi observasi kelas, pengajaran mikro, pembekalan PPL, dan persiapan pembuatan perangkat pembelajaran. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing, serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan mulai tanggal 10 bulan Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Adapun persiapan-persiapan yang harus dilakukan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro/*Micro Teaching*

Micro Teaching atau pengajaran mikro adalah suatu kegiatan mengajar dimana segala sesuatunya diperkecil yaitu mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil (10 orang) yang diampu oleh 1 dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih intensif dalam berlatih mengajar. Alokasi waktu mengajar dalam mikro dipersempit menjadi 15-30 menit. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dan mengembangkan potensi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata. Pengajaran mikro ini dilakukan minimal 4 kali praktik untuk setiap mahasiswa.

2. Penyerahan Mahasiswa

Kegiatan penyerahan mahasiswa ke sekolah dilakukan pada 10 Agustus 2015. Pada saat penyerahan mahasiswa dari pihak kampus ke pihak sekolah dihadiri oleh: Dosen Pamong PPL UNY 2015, Kepala Sekolah MTs Negeri Godean, Wakasek, dan 10 mahasiswa PPL UNY 2015.

3. Observasi

Kegiatan observasi meliputi observasi kondisi sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas.

a. Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah yang meliputi berbagai ruang untuk fasilitas KBM baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, dan kondisi nonfisik sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan pada 10 April 2015 dan 11 September 2015. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII A dan kelas VIII B.

Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas. Pada kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, serta penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran.

4. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah sebanyak satu kali oleh LPPMP. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk yaitu berupa buku panduan dan buku materi PPL yang berisi teknis pelaksanaan PPL di sekolah.

B. PELAKSANAAN PROGRAM

Dalam PPL di MTs Negeri Godean, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa praktikan membuat minimal 4 RPP.

2. Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS)/Media Pembelajaran

Selain mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan, mahasiswa praktikan juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan kompetensi yang diajarkan.

Dalam kegiatan PPL ini, LKS yang dibuat merupakan suatu bentuk evaluasi dari tiap siswa. Evaluasi tersebut diberikan setiap akhir pembelajaran dan sebagai evaluasi terhadap penguasaan kompetensi dasar yang diajarkan pada satu kali mengajar. Pada setiap mengajar satu kompetensi dasar, mahasiswa diharapkan menyiapkan media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah pemahaman dan menarik perhatian siswa.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015. Selama kurun waktu tersebut, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali secara individu dan 1 kali secara kolaborasi.

Pada praktik PPL ini, praktikan diberi kepercayaan untuk mengampu kelas VIII A DAN VIII B. Adapun jadwal mengajar dan kegiatan pembelajaran di setiap pertemuan terlampir.

Rincian dari pelaksanaan KBM di kelas adalah sebagai berikut:

a. Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan baik siswa maupun kelas pada kondisi siap untuk pelaksanaan belajar dan mengajar, baik secara fisik maupun material.

- Mengucapkan salam
- Mempresensi siswa/menanyakan siswa yang tidak hadir
- Melakukan apersepsi
- Memberitahukan tujuan pembelajaran
- Mengulang sedikit pelajaran yang telah lalu.

b. Penyajian materi

Praktikan menyampaikan materi dengan metode ceramah dan pendekatan saintifik yang diintegrasikan dengan tanya jawab kepada peserta didik. Pemberian materi kepada peserta didik dilakukan dengan cara menulis hal-hal penting di papan tulis dan penggunaan LCD. Selain itu juga memanfaatkan media yang telah disiapkan sesuai KD yang disampaikan.

c. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan peserta didik mayoritas adalah bahasa Indonesia.

d. Penggunaan waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran.

e. Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan tidak terpaku pada satu tempat tetapi juga berjalan ke arah peserta didik untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh peserta dan mengendalikan kondisi kelas.

f. Cara memotivasi siswa

Secara umum motivasi yang diberikan oleh praktikan adalah pemberian pujian/penguatan bagi peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Praktikan juga memberikan hadiah ketika ada siswa yang aktif.

g. Teknik bertanya

Di sela-sela penyampaian materi, praktikan selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Jadi, pertanyaan yang diberikan tidak hanya di akhir proses belajar mengajar saja. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik tersebut mau berfikir. Kemudian praktikan menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab. Praktikan juga memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas atau pun ada hal yang ingin ditanyakan.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang cukup terdengar selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan/konsentrasi pada pelajaran.

i. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan adalah buku Bahasa Indonesia dari guru, spidol, papan tulis, LCD, dan media khusus yang disiapkan dalam menyampaikan materi tiap KD.

j. Bentuk dan cara penilaian

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, praktikan menggunakan beberapa aspek penilaian, yaitu pemberian keaktifan di kelas, tugas, dan ulangan harian.

k. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Mengucapkan salam dan pemberian pesan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang baru saja disampaikan hari itu.

l. Menyusun alat evaluasi

Sebagai rangkaian dari kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan harus melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh praktikan selama kegiatan mengajar dilakukan. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan praktikan di dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Bentuk evaluasi yang diterapkan oleh praktikan adalah keaktifan di kelas, pemberian tugas.

m. Melaksanakan administrasi guru

Setelah praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan kegiatan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa, daftar nilai, daftar hadir, analisis tugas harian, pembuatan tugas harian, pemetaan kompetensi dasar, dan menentukan nilai KKM.

n. Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah

Selama kegiatan KKN-PPL mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan sekolah di antaranya: mengikuti upacara bendera setiap hari senin, kegiatan membaca IQRA' bagi kelas VII, lomba HUT RI ke-70, dan upacara memperingati hari kemerdekaan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru dan bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan, maupun siswa. Selain itu praktikan juga banyak belajar bagaimana melaksanakan aktivitas persekolahan selain mengajar.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas, dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan, faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi andil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan juga mengalami beberapa hambatan atau permasalahan yang timbul, antara lain:

- 1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
- 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
- 3) Ada beberapa kelas yang ramai pada waktu pelajaran sedang berlangsung.

Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut:

- 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
- 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristisik siswa di tiap-tiap kelas.
- 4) Penyampaian materi harus pelan-pelan.
- 5) Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.
- 6) Praktikan mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari program yang telah seluruhnya dilaksanakan adalah:

1. Praktikan atau mahasiswa secara langsung dapat mengamati dan merasakan kondisi yang ada di sekolah dan kegiatan administratifnya.
2. Mahasiswa mengambil pengalaman yang berharga terutama yang berkaitan dengan interaksi antara praktikan dengan siswa yakni praktikan dapat mengenal berbagai macam karakter siswa.
3. Mahasiswa lebih termotivasi untuk dapat mengembangkan materi dan penampilannya dalam mengajar sehingga nantinya akan timbul profesionalitasnya guru seperti yang diharapkan.
4. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
5. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
6. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
7. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan segala pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
8. Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
9. Dapat meningkatkan hubungan yang baik antara UNY dengan sekolah.
10. PPL sangat besar manfaatnya sebagai ajang untuk berlatih dalam kehidupan sosial masyarakat di sekolah.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan semua program PPL yang telah disusun.
- b. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar serta manajemen sekolah dan pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- c. Mahasiswa diharapkan meningkatkan kerja sama di antara anggota kelompok dan melakukan persiapan dengan lebih baik.
- d. Mahasiswa sebaiknya bersabar dalam menghadapi hambatan-hambatan dan tantangan-tantangan yang dihadapi selama melakukan PPL.
- e. Mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik almamater, khususnya diri sendiri selama kegiatan PPL dan mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah dengan memiliki disiplin serta rasa tanggung jawab yang tinggi.

2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Komunikasi antar guru pembimbing, karyawan, dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis, dan lancar.
- b. Sarana dan prasarana yang sudah ada hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- c. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan siswa ketika mengikuti pelajaran sehingga materi yang disampaikan guru dapat diterima siswa dengan baik.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.
- b. Hendaknya dilakukan peninjauan ulang terhadap sekolah yang dinilai kurang mendukung kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL/ Magang III*.
Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY

TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : MTs N Godean

NAMA MAHASISWA : Farah Aruni Aqsati

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Klaci, Sidoagung, Godean

NO. MAHASISWA : 12201244044

GURU PEMBIMBING : M. Suharzani, S,Pd

FAK/ PRODI : FBS/Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

DOSEN PEMBIMBING : Setiawan Pujiono, M.Pd

No.	Program/ Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Penyerahan	2		-	-		2
2.	Pembuatan Jadwal Mengajar						
	a. Observasi	4	-	-	-		4
	b. Menyusun Program	3	-	-	-	-	3
3.	Mencari Materi Ajar						
	a. Persiapan	1	0.5	1	1	-	3.5
	b. Pelaksanaan	3	1	4	1	-	9
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	-	4
4.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)						
	a. Persiapan	1	-	-	-	-	1
	b. Pelaksanaan	4	-	-	0.5	-	4.5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2	-	-	0.5	-	2.5
5.	Membuat Media Pembelajaran						
	a. Persiapan	1	1	1	0.5	-	3.5
	b. Pelaksanaan	1	2	1	1	-	5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.5	0.5	0.5	0.5	-	2

6.	Mengajar di Kelas						
	a. Persiapan	-	1	3	1	-	5
	b. Pelaksanaan	-	8	8	8	-	24
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	-	0.5	0.5	0.5	-	1.5
7.	Koreksi Tugas, PR, LKS, serta Input Nilai	-	4.5	-	7	16.5	28
8.	Rekap Daftar Nilai		1	-	1	3	5
9.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	5	2	2	0.5	1	10.5
10.	Konsultasi dengan DPL	1	1.5	-	-	-	2.5
11.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	-	-	1	1	3
	b. Upacara HUT RI 17 Agustus	-	2	-	-	-	2
	c. Lomba HUT RI 17 Agustus	5	-	-	-	-	5
	d. Bimbingan IQRA'	1,5	1,5	2	-	1,5	6.5
	e. Piket Pagi	30	25	25	20	30	130
	f. Lomba Sekolah Sehat	-	-	-	2	-	2
12.	Penyusunan Laporan						
	a. Persiapan	-	-	-	1	1	2
	b. Pelaksanaan	-	-	-	3,5	5	8.5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	-	-	-	0.5	0.5	1
TOTAL							280.5

Godean, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala MTs N Godean

Dosen Pembimbing
Lapangan

Mahasiswa PPL,

Drs. H. Zuliadi, M. Ag
NIP. 19620727 198803 1 003

Setiawan Pujiono, M.Pd
NIP. 1980114 200604 1 002

Farah Aruni Aqsati
NIM. 12201244044



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

TAHUN 2015

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : MTs N Godean

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Klaci, Sidoagung, Godean, Sleman

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
	Pembuatan RPP 1	Print RPP pertama		Rp 5.000,00			Rp 5.000,00
	Pembuatan RPP 1-4	Print RPP 1-4 supaya memudahkan ketika mengajar tanpa harus membuat RPP terlebih dahulu.		Rp 12.000,00			Rp 12.000,00
	Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa : 6 kertas manila seharga Rp 2.500,00		Rp 15.000,00			Rp 15.000,00
		1 Selotip seharga Rp 1.000,00		Rp 1.000,00			Rp 1.000,00
	Fotocopy RPP 1-4	30 Folio warna seharga Rp 500,00		Rp 15.000,00			Rp 15.000,00
	Print LKS dan naskah drama	Fotocopy RPP 1-4 Print LKS :		Rp 12.000,00			Rp 12.000,00
		64 lembar LKS					
	Print ulangan harian	32 lembar naskah drama		Rp 20.000,00			Rp 20.000,00
		64 lembar soal ulangan harian		Rp 20.000,00			Rp 20.000,00
				Rp 23.000,00			Rp 23.000,00

Hadiah	15 Bolpoin		Rp 16.000,00		Rp 16.000,00
Print penilaian berbicara	32 Lembar		Rp 12.000,00		Rp 12.000,00
Print soal remidi	Rangkap 3		Rp 12.000,00		Rp 12.000,00
Print laporan PPL	Rangkap 2		Rp 20.000,00		Rp 20.000,00
Jilid laporan PPL			Rp 30.000,00		Rp 30.000,00
JUMLAH TOTAL					Rp 213.000,0 0

Godean, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala MTs N Godean

**Dosen Pembimbing
Lapangan**

Mahasiswa PPL,

**Drs. H. Zuliadi, M. Ag
NIP. 19620727 198803 1 003**

**Setiawan Pujiono, M.Pd
NIP. 1980114 200604 1 002**

**Farah Aruni Aqsati
NIM. 12201244044**



CATATAN MINGGUAN PPL/MAGANG III

TAHUN 2015

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : Farah Aruni Aqsati
 NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : MTs N Godean
 ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Klaci, Sidoagung, Godean, Sleman
 GURU PEMBIMBING : Muh. Suharzani, S.Pd

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	Menulis laporan kelas 8A	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menulis kerangka laporan secara berkelompok Penulisan kerangka laporan tidak dapat terselesaikan selama 2 jam pelajaran Penulisan kerangka laporan dijadikan tugas rumah. 	<ol style="list-style-type: none"> Praktikan yang belum bisa dengan baik mengkondisikan kelas Siswa yang masih kesulitan dengan pembuatan kerangka laporan Alokasi waktu yang masih kurang. 	<ol style="list-style-type: none"> Sebisa mungkin membuat siswa fokus mengikuti pelajaran. Membimbing siswa ketika ada pertanyaan dan menanyakan kesulitan siswa Waktu yang seharusnya 1 kali pertemuan ditambah menjadi 2 kali pertemuan.
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	Menilai pementasan drama kelas 8B	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menilai video pementasan drama secara berkelompok Praktikan memberikan LJK untuk dikerjakan dirumah. 	<ol style="list-style-type: none"> Praktikan yang belum bisa mengkondisikan kelas dengan baik Model pembelajaran Jigsaw yang sudah direncanakan tidak jadi diterapkan. 	<ol style="list-style-type: none"> Sebisa mungkin membuat siswa fokus mengikuti pelajaran Dialihkan dengan berdiskusi secara berkelompok.
3.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pengembangan kerangka laporan kelas 8A	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mengembangkan kerangka laporan yang dikerjakan secara kelompok. Siswa mengembangkan kerangka laporan menjadi sebuah laporan secara individu. Praktikan 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa yang merasa kesulitan dalam mengembangkan kerangka laporan. Beberapa siswa merasa malas mengerjakan latihan tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> Praktikan menanyakan kesulitan siswa, selain itu mengamati pekerjaan siswa. Memberikan motivasi supaya tugas latihan dapat terselesaikan dengan baik.

			memberikan LJK untu dikerjakan dirumah		
4.	Selasa, 25 Agustus 2015	Debat mengenai materi laporan kelas 8A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa meringkas materi laporan secara berkelompok 2. Masing-masing kelompok berbeda nama, ada kelompok penyaji, penyimpul, pro, kontra, penanya dan penjawab. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa belum paham mengenai debat 2. Beberapa siswa kesulitan dalam menyampaikan gagasannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan membimbing debat 2. Praktikan ikut membimbing ketika siswa kesulitan menyampaikan gagasannya.
5.	Selasa, 25 Agustus 2015	Menilai drama kelas 8B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menilai pementasa drama secara individu. 2. Siswa dapat menilai video pementasan drama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan yang merasa kesulitan mengkondisikan kelas. 2. Siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas latihan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan sebisa mungkin membuat siswa fokus mengikuti pelajaran. 2. Praktikan meembimbing dan menanyakan kesulitan siswa.
6.	Kamis, 27 Agustus 2015	Mengidentifikasi unsur intrinsik kelas 8B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengidentifikasi unsur instrinsik secara berkelompok. 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan praktikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi kelas yang sangat ramai ketika game berlangsung. 2. Beberapa siswa kesulitan dalam memahami materi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan sebisa mungkin mengkondisikan kelas supaya siswa fokus belajar. 2. Praktikan membimbing siswa dan menanyakan kesulitan siswa.
7.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Penilaian keterampilan berbicara kelas 8A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menilai penampilan siswa lain ketika menyampaikan laporan perjalanan. 2. Siswa antusias pada kegiatan belajar diluar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi tempat yang berada diluar kelas (mushola) 2. Beberapa siswa yang belum mengerjakan tugas rumah berupa laporan perjalanan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan mengencangkan suara supaya instruksi terdengar oleh seluruh siswa. 2. Tugas tersebut dialihkan untuk dikerjakan bersama-sama di

					kelas.
8.	Selasa, 01 Septem ber 2015	Ulangan harian kelas 8A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan soal ulangan dengan tenang dan baik 2. Siswa tidak ramai, tidak mencontek dengan teman lain. 	-	-
9.	Selasa, 01 Septe mber 2015	Pembuatan mind mapping kelas 8B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat mind mapping dengan baik. 2. Siswa antusias mengikuti pelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa siswa malas ketika diberi tugas. 2. Instruksi praktikan dan siswa yang belum paham apa itu mind mapping. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi siswa tersebut agar semangat saat mengerjakan tugas. 2. Praktikan mengencangkan suara dan menjelaskan secara berulang yang disebut mind mapping.
10.	Kamis, 03 Septe mber 2015	Ulangan Harian kelas 8B	Siswa mengerjakan soal dengan baik.	Beberapa siswa masih terlihat mencontek dengan teman lain.	Memperingatkan siswa untuk mengerjakan soal secara individu.

Godean, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala MTs N Godean

Dosen Pembimbing
Lapangan

Mahasiswa PPL,

Drs. H. Zuliadi, M. Ag
NIP. 19620727 198803 1 003

Setiawan Pujiono, M.Pd
NIP. 1980114 200604 1 002

Farah Aruni Aqsati
NIM. 12201244044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

4.1

Nama Sekolah	:	MTS N Godean
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VIII (delapan)/ 1
Alokasi Waktu	:	2x40 Menit (1x pertemuan)
Karakter	:	Dapat dipercaya, tekun, tanggung jawab, bekerja sama
Keterampilan	:	Menulis

Standar Kompetensi : 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas dan petunjuk

Kompetensi Dasar : 4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar

Indikator : 4.1.1 Mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, dan tema
4.1.2 Mampu mengembangkan kerangka laporan dengan bahasa yang komunikatif
4.1.1.1 Siswa dapat menyusun kerangka laporan kegiatan

Tujuan Pembelajaran : 4.1.2.2 Siswa dapat menyusun laporan kegiatan dengan bahasa yang komunikatif

1. Materi Pembelajaran

Terlampir

2. Metode Pembelajaran

1. Curah Gagasan
2. Inkuiri
3. Penugasan
4. Kunjung karya

3. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran
- 2) Siswa menjawab salam dan menjawab pertanyaan mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.
- 3) Siswa menerima informasi mengenai keterkaitan materi yang akan dibahas dengan materi pada pertemuan sebelumnya.

4) Siswa menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi (5 menit)

- 1) Siswa mengamati laporan yang ditampilkan oleh guru
- 2) Siswa mengidentifikasi laporan kegiatan yang pernah dilakukan
- 3) Guru bersama siswa menyimpulkan langkah-langkah menyusun laporan

Elaborasi (40 menit)

- 1) Guru membentuk siswa kedalam kelompok, masing-masing kelompok berisi 3 sampai 4 siswa
- 2) Siswa menentukan pokok-pokok laporan kegiatan
- 3) Siswa menyusun kerangka laporan kegiatan
- 4) Siswa mengembangkan kerangka menjadi laporan kegiatan
- 5) Hasil dari laporan kegiatan ditempelkan di papan belakang
- 6) Masing-masing kelompok mengoreksi pekerjaan kelompok lain. Satu orang di dalam kelompok tersebut menjaga pekerjaan kelompoknya sisanya mengoreksi hasil pekerjaan kelompok lain.
- 7) Masing-masing kelompok diberi 2 bintang, satu bintang untuk ditempelkan di pekerjaan kelompoknya. Sementara satu lagi untuk ditempelkan di hasil kerja kelompok lain.

Konfirmasi (10 menit)

- 1) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- 2) Kelompok lain memberi komentar atas hasil yang dipresentasikan.
- 3) Guru memberi komentar atas hasil kerja kelompok.
- 4) Guru dan siswa meluruskan kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas.
- 2) Guru dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- 3) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- 4) Merencanakan kegiatan berupa pemberian tugas membuat laporan secara individu pada lembar LJK yang nantinya dibacakan pada pertemuan selanjutnya
- 5) Memberikan penguatan materi yang baru dibelajarkan

5. Media Pembelajaran

- a. Teks Laporan
- b. Kertas Manila / Plano
- c. Spidol Warna
- d. LCD

6. Sumber Pembelajaran

Purwati,Desi. 2014. *Contoh Laporan Kegiatan OSIS* diakses dari <http://dessyblack24.blogspot.com> pada tanggal 12 Agustus 2015.

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersasatra Indonesia*. Jakarta :Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

7. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes tertulis.

Instrumen : Uji petik kerja prosedur dan produk .

1. Sebutkan pokok-pokok laporan kegiatan!
2. Buatlah kerangka laporan kegiatan dengan pola tertentu!
3. Kembangkan kerangka laporan menjadi laporan tertulis!

.Pedoman Penilaian

Soal nomor 1

Pokok-pokok laporan	Lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
	Skor 3	Skor 2	Skor 1

Nomor 2

Kerangka laporan	Lengkap dan urut	Kurang lengkap dan urut	Tidak lengkap dan urut
	Skor 3	Skor 2	Skor 1

Nomor 3

Laporan Kegiatan	Bahasa	keruntutan	EYD	Kesesuaian isi
	Skor 1-5	Skor 1-5	Skor 1-5	Skor1-5

Skor maksimal

No. 1 : 3

No. 2 : 3

No. 3 : 20

Jumlah 26

Perhitungan nilai akhir

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 =$$

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

(Muh. Suharzani, S.Pd)
NIP. 19750328 200710 1 003

Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

(Farah Aruni Aqsati)
NIM : 12201244044

LAMPIRAN

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan laporan

1. Mengungkapkan keterangan secara lengkap
2. Objektif, apa adanya
3. Tidak memasukkan unsur pribadi
4. Menggunakan bahasa komunikatif, lugas dan santun
5. Disajikan secara sistematis berdasarkan urutan peristiwa.

Struktur penulisan laporan

1. Judul
2. Nama kegiatan
3. Latar belakang
4. Tujuan pengamatan
5. Waktu pelaksanaan
6. Tempat/Lokasi pengamatan
7. Metode yang digunakan
8. Hasil
9. Penutup

Macam-Macam Laporan

1. Bentuk penulisan naratif (cerita)
2. Bentuk deskriptif (penggambaran)
3. Bentuk eksositif (penguraian)

Ciri-ciri laporan yang baik adalah:

- a. Menggunakan bahasa yang baik dan jelas serta tidak menimbulkan salah pengertian
- b. Menyertakan fakta-fakta yang akurat dan menyakinkan
- c. Menyajikan informasi secara lengkap
- d. Menarik dan mudah dibaca

Contoh laporan naratif

Segarnya Apel Agrowisata Kusuma

Kamu gemar makan buah apel ? Jenis apel apa yang kamu sukai ? Hmm... tentu beragam ya. Ada yang suka apel manalagi, apel Fuji, apel Washington atau yang lainnya. Biasanya kita mendapatkan apel dengan cara membeli di pasar atau supermarket.

Tapi pernah kebayang nggak sih kamu memakan hasil petikan tangan kamu sendiri ? Wah tentu asyik dan seru ya. Tapi mementen di mana kalau kita tidak mempunyai kebun apel ? Ya, di Agrowisata Kusuma saja. Di sana kamu bisa memetik buah apel yang telah ranum dari tangkainya.

Agrowisata Kusuma berada di Desa Mojo Rejo, Kota Batu, Malang. Tak hanya pohon apel yang dikembangkan di sana, buah jeruk dan stroberi juga tumbuh subur di lahan seluas 13,4 hektar ini.

Saat penulis dan kawan-kawan berkunjung ke sana kebetulan sedang musim panen apel. Wah, asyik ! Segera saja kami mementen apel. Tapi ups, tunggu dulu. Ternyata memetik buah apel ada aturannya. Menurut Mbak Eha, sang pemandu wisata, memetik buah apel tak perlu menggunakan alat tajam seperti pisau atau gunting. Cukup dengan tangan kosong saja akan lebih baik. Caranya, tangan kiri memegang tangkai dan tangan kanan memutar buahnya. Jadi memetik buah apel tidak ditarik karena kalau ditarik bisa-bisa pohonnya patah.

Setiap pengunjung dibebaskan memetik buah apel yang disukai. Kamu bisa langsung memakannya jika mau. Tapi kalau ingin yang beda kamu bisa mengolahnya terlebih dahulu menjadi aneka makanan dan minuman. Serahkan saja buah apel panenmu ke petugas di kedai apel. Mereka akan meracik buah apel menjadi beragam makanan dan minuman.

Ada yang “disulap” menjadi sate apel, nasi goreng apel, sup apel, ada pula yang dijadikan jus apel, sari apel, atau sirup apel. O iya, tidak ada makanan dan minuman saja lho, apel juga dapat diolah menjadi camilan. Jenis camilan yang dibuat di Agrowisata Kusuma adalah keripik apel, sale apel, roti apel, dan jenang apel.

Kalau dari tadi kita sudah membicarakan apel dan jenis olahan apel, lantas bagaimana sih perawatan pohon apel ? merawat pohon apel tidak rumit- rumit kok. Dalam merawat pohon apel yang dibutuhkan hanya ketelatenan dan ketekunan.

Kata Mbak Eha, setelah buah apel dipanen, kita harus memangkas ujung-ujung batang tangkai cabang pohon apel. Tujuannya agar cabang baru segera tumbuh.

Jika cabang baru sudah tumbuh dan daunnya telah lebat, kita harus melakukan pengguguran. Daun-daun yang masih tumbuh di pohon, secara manual digugurkan agar pohon apel cepat kembali berbuah. Biasanya pohon apel akan berbuah kembalisetelah enam bulan dari waktu pemangkasan. Aduh, lumayan lama ya. Berarti dalam satu tahun hanya dua kali panen dong.

Di Agrowisata Kusuma ada empat jenis apel yang ditanam, yaitu apel Ana, Hoang Lin, Rumbiuti, dan Manalagi. Masing-masing memiliki ciri dan rasa berbeda. Apel yang paling banyak disukai adalah apel manalagi. Apel ini memang terkenal mempunyai rasa paling manis.

Kalau dilihat dari warnanya, apel manalagi berwarna kuning dan tidak berbintik putih. Berbeda dengan apel Hoang Li. Apel Hoang Li berwarna merah dan berbintik putih. Meski berwarna merah, justru apel Hoang Li yang memiliki kadar asam yang paling tinggi.

Sekilas apel Hoang Li memang nampak manis dan segar, tetapi setelah dimakan, hem... kecutnya bukan kepalang. Ayo, kamu pilih yang mana ?

Sumber : Yuniur 17 Februari 2008

Contoh laporan deskriptif

Dari Senggigi ke Sakurara

<p>Menjelang mendarat di Selaparang, beberapa bagian kota mataram mulai terlihat dari kaca jendela pesawat. Kota tersebut berada pada dataran rendah yang dikelilingi hamparan pegunungan di kanan kirinya. Setelah mendarat dengan selamat, kami melanjutkan perjalanan ke Pantai Senggigi.</p> <p>Pantai Senggigi adalah pantai yang paling populer di Lombok dan sudah terkenal akan keindahannya. Pantai yang terletak 12 kilometer di sebelah barat laut kota Mataram itu, terbentang hampir 10 km dengan hamparan pasir putih yang seolah menggoda kita untuk duduk di atasnya dan untuk sejenak melupakan segala rutinitas hidup, kepadatan kota, dan menghirup udara segar dengan menikmati pemandangan air laut yang berwarna biru kehijau- hijauan.</p> <p>Sherathon Senggigi menjadi pilihan saya untuk menginap selama di pulau Lombok. Hotel itu terletak persis di bibir pantai. Dari beranda kamar, saya dapat menikmati keindahan pantai Senggigi dan deburan ombaknya. Di sore hari, saya berjalan santai dengan bertelanjang kaki menelusuri pinggiran pantai. Hamparan pasir putih dan deburan ombak yang bergulung- gulung kecil seakan tidak mau dilepaskan dari pandangan mata. Matahari ketika itu menjelang terbenam. Mempesona. Sungguh pemandangan yang sangat indah dan sulit dilupakan.</p> <p>Di malam hari, pada sepanjang pinggir pantai berjejer restaurant yang menyediakan berbagai jenis hidangan khas Lombok dan jenis hidangan lainnya. Harganya pun variatif mulai dari Rp 30 ribu per orang sampai yang seharga Rp 300 ribu per orang. Kita dapat memilih sesuai dengan isi saku kita. Makan malam di pinggir pantai, diterangi bulan purnama dan dihibur orkestra deburan ombak pantai adalah juga pengalaman yang tidak kalah menariknya.</p> <p>Dari pantai Senggigi ke arah barat laut, saya pergi ke Bangsal Malibu. Tempat tersebut adalah pelabuhan alam nan elok yang merupakan pelabuhan nelayan dan penyeberangan ke pulau-pulau kecil di sekitarnya.</p>	<p>Sungguh menyenangkan berada di pelabuhan tersebut. Embusan angin pantai dan gambaran bayangan tiga pulau yang terlihat kecil di kejauhan. Itu Gili Trawangan, Gili Meno, dan Gili Air. Ketiganya saat itu begitu diminati wisatawan mancanegara. Selepas dari Bangsal Malibu, saya meneruskan perjalanan menuju ke arah Gunungsari. Perjalanan ini melewati jalan berkelok- kelok di pegunungan yang dikelilingi oleh hutan yang sangat lebat. Masyarakat sekitar menyebut daerah tersebut dengan nama Baun Pusuk yang berarti tempat yang tinggi. Saya berhenti sejenak dan naik ke gardu pandang yang telah disediakan. Dari ketinggian 600 meter di atas permukaan air laut itu terlihat pemandangan indah hutan tropis.</p> <p>Hari sudah beranjak sore ketika saya meneruskan perjalanan ke Desa Sakurara yang terletak di Lombok Tengah. Desa itu merupakan sentra kerajinan tenun khas Lombok. Di sana, para pembuat kain tenun yaitu para wanita suku sasak menenun kain khas Lombok dengan cara yang sangat unik. Ciri khas tenunan dari sakurara itu adalah tenunan memakai benang emas yang disebut kain songket. Desa ini telah menjadi salah satu obyek wisata yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan. Di sepanjang jalannya, terdapat toko- toko yang menjual kain tenun dari desa setempat maupun dari desa- desa lainnya.</p> <p>Karena terbatasnya waktu perjalanan saya terputus sampai di sini. Saya harus segera pulang kembali untuk melakukan aktivitas sehari- hari. Banyak hal yang saya peroleh dari perjalanan singkat tersebut. Selain membuat pikiran segar kembali juga menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang negeri ini.</p> <p>(Suara Merdeka, 14 September 2008)</p>
--	--

Contoh kerangka laporan ekpositif

LAPORAN KEGIATAN PURNA TUGAS

SMK WIDYA DHARMA TUREN

Semester Ganjil tahun pelajaran 2011/2012

Latar Belakang

Kegiatan purna tugas merupakan kegiatan yang dilakukan setahun sekali. Kegiatan ini diikuti oleh pengurus OSIS lama dengan pengurus OSIS baru. Bertujuan mengikat tali silaturahmi antar kedua pengurus sekaligus sebagai ajang refreshing setelah menyelesaikan ujian.

Tujuan

Ajang silaturahmi dan refreshing bagi pengurus OSIS

Hasil Kegiatan

Waktu dan Tempat

Dilaksanakan di Jatim Park 1 pada tanggal 15 Desember 2015 pukul 06.00 s.d selesai

Peserta

Diikuti oleh 76 pengurus OSIS lama dan OSIS baru serta 5 pembina OSIS

Panitia

terlampir

Anggaran Dana

Pemasukan : Rp. 4.645.000,00

Pengeluaran : Rp. 4.645.000,00

Saldo : Rp 0,00

Hambatan

Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Penutup

Semoga kegiatan semacam ini dapat terus berlanjut dan laporan tahun selanjutnya semakin baik.

Contoh laporan ekspositif

LAPORAN KEGIATAN PURNA TUGAS

SMK WIDYA DHARMA TUREN

Semester Ganjil tahun pelajaran 2011/2012

LATAR BELAKANG

Kegiatan purna tugas merupakan kegiatan yang setiap tahun dilaksanakan setiap setahun sekali. Kegiatan ini adalah bentuk rasa syukur telah terselesaikannya masa bakti OSIS 2011/2012. Kegiatan ini juga merupakan rasa terimakasih sekolah atas kerja keras, semangat dan perjuangan selama menjabat menjadi OSIS. Kegiatan purna tugas juga ajang silaturahmi antara OSIS angkatan 2011/2012 dengan OSIS angkatan 2012/2013. Pada kegiatan ini kami sebagai pengurus OSIS 2011/2012 bertukar informasi mengenai segala hal tentang kepengurusan OSIS SMK Widya Dharma Turen. Kegiatan ini juga diikuti oleh pembina OSIS.

TUJUAN

Kegiatan purna tugas ini bertujuan:

- a. Meningkatkan rasa kekeluargaan antara pengurus Osis Lama dengan pengurus OSIS baru.
- b. Menjadi ajang untuk saling bertukar informasi antara pengurus Osis periode 2012/2013, Osis lama dan juga kepada Pembina Osis.
- c. Sebagai ajang untuk refreshing setelah melaksanakan tugas selama satu periode kepengurusan

WAKTU DAN TEMPAT

Waktu : Hari Minggu

Tanggal : 15 Desember 2013

Pukul : 06.00 WIB – Selesai

Tempat : Jawa Timur Park 1 (Jatim Park 1) Kota Batu

PESERTA

Seluruh pengurus Osis lama, Pembina Osis dan pengurus Osis periode 2012/2013 dengan total 38 orang.

PANITIA

Panitia ini berasal dari pengurus OSIS SMK Widya Dharma Turen dengan susunan kepanitian sebagai berikut :

Pelindung : Kepala SMK Widya Dharma Turen

Bpk. Drs. Jasid Durachim

Pembina Teknis : Seluruh Pembina OSIS

Ketua : Dessy Purwati

Sekretaris : Dewi Kristiana

Bendahara : Meilina Lingga H

1. Sie Kegiatan

a. Koordinator : M. Ivan Sugawa

b. Anggota : Rizka Wahyuni

Vida Safitri

Nabila S

2. Sie Perlengkapan

a. Koordinator : Alen Mai Riski

b. Anggota : Dwi Fidiyanto J.

M. Risky R.

Afan Rizaldi

Nurul Ayu Andita

3. Sie Dokumentasi

a. Koordinator : Ayu Eka M.

b. Anggota : Andi Setiawan

4. Sie Konsumsi

a. Koordinator : Sri Asmawati

b. Anggota : Yeni Yantarika Riski Nuraidah

ANGGARAN DANA

Kegiatan Purna Tugas ini menggunakan sumber dana untuk keperluan Purna Tugas dengan rincian sebagai berikut:

NO	KETERANGAN	PENGELUARAN	PENERIMAAN
1	penerimaan dana purna tugas		Rp. 4.645.000,00
2	Rincian pengeluaran Purna tugas		
	transportasi	Rp. 1.700.000,00	
	Konsumsi Rp. 7.000 X 40	Rp. 280.000,00	
	Air mineral 2 dus Rp. 16.500 X 2	Rp. 33.000,00	

Tiket masuk	Rp.65.000 X 38	Rp. 2.470.000,00	
Parkir		Rp. 10.000,00	
Oleh-Oleh		Rp. 152.000,00	
Total pengeluaran			Rp. 4.645.000,00
Saldo Akhir			Rp. 0,00

PENUTUP

Demikian Laporan kegiatan Purna Tugas ini kami buat, kami harap kegiatan selanjutnya lebih baik lagi dan berjalan lebih sukses.

Turen, Januari 2012

Ketua Osis,

Ketua Panitia

M. Ivan Sugawa

Dessy Purwati

Mengetahui

Pembina OSIS

Irawan Jatmiko, Spd

Lembar Kerja Siswa!

Nama :

Nomor :

Kelas :

Soal

1. Sebutkan hal-hal apa saja yang diperhatikan dalam pembuatan laporan kegiatan!
2. Sebutkan struktur atau langkah-langkah dalam pembuatan laporan berdasarkan format karya ilmiah!
3. Buatlah kerangka laporan kegiatan lomba 17 Agustus di wilayahmu!
4. Kembangkan kerangka laporan tersebut menjadi laporan kegiatan berbentuk ekpositif!

Kunci jawaban

1. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan laporan

1. Mengungkapkan keterangan secara lengkap
2. Objektif, apa adanya
3. Tidak memasukkan unsur pribadi
4. Menggunakan bahasa komunikatif, lugas dan santun
5. Disajikan secara sistematis berdasarkan urutan peristiwa.

2. Struktur penulisan laporan

1. Judul
2. Nama kegiatan
3. Latar belakang
4. Tujuan pengamatan
5. Waktu pelaksanaan
6. Tempat/Lokasi pengamatan
7. Metode yang digunakan
8. Hasil
9. Penutup

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

2.2

Nama Sekolah : MTS N Godean
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII (delapan)/ 1
Alokasi Waktu : 4x40 Menit (2x pertemuan)
Karakter : Cermat, Percaya diri, Bertanggung jawab
Keterampilan : Berbicara

Standar Kompetensi : 2. Mengungkapkan berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan

Kompetensi Dasar : 2.2 Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar

Indikator : 2.2.1 Siswa dapat mencatat pokok-pokok laporan berdasarkan pola urutan waktu, ruang, atau topik.
2.2.2 Siswa mampu menyampaikan laporan perjalanan secara lisan
2.2.2.1 Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah penyampaian laporan secara lisan.

Tujuan Pembelajaran : 2.2.3.1 Siswa mampu menyampaikan laporan perjalanan secara lisan

2. Materi Pembelajaran

Terlampir

2. Metode/Model Pembelajaran

1. Curah Gagasan
2. Diskusi
3. Listening Team

3. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran
- 2) Siswa menjawab salam dan menjawab pertanyaan mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.
- 3) Siswa menerima informasi mengenai keterkaitan materi yang akan dibahas dengan materi pada pertemuan sebelumnya.
- 4) Siswa menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (65 menit)

Eksplorasi (10 menit)

- 4) Siswa mencatat pokok-pokok laporan kegiatan
- 5) Siswa mengamati laporan yang ditampilkan oleh guru
- 6) Siswa mengidentifikasi pokok-pokok laporan kegiatan yang ditampilkan oleh guru
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan langkah-langkah menyusun laporan perjalanan

Elaborasi (25 menit)

- 8) Guru membentuk siswa kedalam kelompok, masing-masing kelompok berisi 3 sampai 4 siswa
- 9) Guru membagi kelompok tersebut berdasarkan kelompok penyaji, kelompok penanya, kelompok penjawab, kelompok penyimpul, kelompok pro dan kelompok kontra.
- 10) Guru memberikan contoh laporan
- 11) Semua kelompok diberi tugas menentukan pokok-pokok laporan dan meringkas materi mengenai langkah-langkah menyampaikan laporan secara lisan.

Konfirmasi (30 menit)

- 1) Kelompok penyaji mempresentasikan hasil kerja mereka. Ketika kelompok penyaji maju, kelompok penanya membuat pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh kelompok penjawab, sementara kelompok kontra memberi sanggahan atas hasil kerja kelompok penyaji dan akan dijawab oleh kelompok pro.
- 2) Kelompok penyimpul bertugas menyimpulkan hasil kerja kelompok penyaji ketika diskusi telah selesai dijalankan.

c. Kegiatan Akhir (5 menit)

- 1) Siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas.
- 2) Guru dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- 3) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- 4) Merencanakan kegiatan berupa pemberian tugas membuat laporan secara individu pada lembar LJK yang nantinya dibacakan pada pertemuan selanjutnya
- 5) Memberikan penguatan materi yang baru dibelajarkan

4. Media Pembelajaran

- a. Teks Laporan
- b. LCD
- c. Lembar Kerja Siswa

5. Sumber Pembelajaran

Subrata, Heru.2013. Model dan Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia. Diakses dari <http://mbahbrata-edu.blogspot.com> pada tanggal 14 Agustus 2015

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. Berbahasa dan Bersasatra Indonesia. Jakarta :Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

6. Penilaian

Teknik : Nontes
Bentuk instrument : Unjuk kerja
Soal :

Penugasan Terstruktur

Sampaikanlah laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar!

Rubrik Penilaian

Nilailah teman kalian berdasarkan tabel dibawah ini. Berilah tanda cheklis (v) pada tabel daftar nilai. Angka 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang baik) dan 1(tidak baik). Nilailah secara obyektif.

NO	NAMA ANGGOTA	RUBRIK PENILAIAN	DAFTAR NILAI			
			1	2	3	4
1.		Kejelasan				
		Intonasi				
		Kelancaran				
		Kelengkapan Laporan				
2.		Kejelasan				
		Intonasi				
		Kelancaran				
		Kelengkapan Laporan				
	Dst.					

PENILAI : _____

Rubrik penilaian :

13-29 = 70
30-46 = 80
47-63 = 90
64-80 = 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 14 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

(Muh. Suharzani, S.Pd)
NIP. NIP. 19750328 200710 1 003

(Farah Aruni Aqsati)
NIM : 12201244044

Lampiran

Segarnya Apel Agrowisata Kusuma

Kamu gemar makan buah apel ? Jenis apel apa yang kamu sukai ? Hmm... tentu beragam ya. Ada yang suka apel manalagi, apel Fuji, apel Washington atau yang lainnya. Biasanya kita mendapatkan apel dengan cara membeli di pasar atau supermarket.

Tapi pernah kebayang nggak sih kamu memakan hasil petikan tangan kamu sendiri ? Wah tentu asyik dan seru ya. Tapi mementen di mana kalau kita tidak mempunyai kebun apel ? Ya, di Agrowisata Kusuma saja. Di sana kamu bisa memetik buah apel yang telah ranum dari tangkainya.

Agrowisata Kusuma berada di Desa Mojo Rejo, Kota Batu, Malang. Tak hanya pohon apel yang dikembangkan di sana, buah jeruk dan stroberi juga tumbuh subur di lahan seluas 13,4 hektar ini.

Saat penulis dan kawan-kawan berkunjung ke sana kebetulan sedang musim panen apel. Wah, asyik ! Segera saja kami mementen apel. Tapi ups, tunggu dulu. Ternyata memetik buah apel ada aturannya. Menurut Mbak Eha, sang pemandu wisata, memetik buah apel tak perlu menggunakan alat tajam seperti pisau atau gunting. Cukup dengan tangan kosong saja akan lebih baik. Caranya, tangan kiri memegang tangkai dan tangan kanan memutar buahnya. Jadi memetik buah apel tidak ditarik karena kalau ditarik bisa-bisa pohonnya patah.

Setiap pengunjung dibebaskan memetik buah apel yang disukai. Kamu bisa langsung memakannya jika mau. Tapi kalau ingin yang beda kamu bisa mengolahnya terlebih dahulu menjadi aneka makanan dan minuman. Serahkan saja buah apel panenmu ke petugas di kedai apel. Mereka akan meracik buah apel menjadi beragam makanan dan minuman.

Ada yang “disulap” menjadi sate apel, nasi goreng apel, sup apel, ada pula yang dijadikan jus apel, sari apel, atau sirup apel. O iya, tidak ada makanan dan minuman saja lho, apel juga dapat diolah menjadi camilan. Jenis camilan yang dibuat di Agrowisata Kusuma adalah keripik apel, sale apel, roti apel, dan jenang apel.

Kalau dari tadi kita sudah membicarakan apel dan jenis olahan apel, lantas bagaimana sih perawatan pohon apel ? merawat pohon apel tidak rumit- rumit kok. Dalam merawat pohon apel yang dibutuhkan hanya ketelatenan dan ketekunan.

Kata Mbak Eha, setelah buah apel dipanen, kita harus memangkas ujung-ujung batang tangkai cabang pohon apel. Tujuannya agar cabang baru segera tumbuh.

Jika cabang baru sudah tumbuh dan daunnya telah lebat, kita harus melakukan pengguguran. Daun-daun yang masih tumbuh di pohon, secara manual digugurkan agar pohon apel cepat kembali berbuah. Biasanya pohon apel akan berbuah kembalisetelah enam bulan dari waktu pemangkasan. Aduh, lumayan lama ya. Berarti dalam satu tahun hanya dua kali panen dong.

Di Agrowisata Kusuma ada empat jenis apel yang ditanam, yaitu apel Ana, Hoang Lin, Rumbiuti, dan Manalagi. Masing-masing memiliki ciri dan rasa berbeda. Apel yang paling banyak disukai adalah apel manalagi. Apel ini memang terkenal mempunyai rasa paling manis.

Kalau dilihat dari warnanya, apel manalagi berwarna kuning dan tidak berbintik putih. Berbeda dengan apel Hoang Li. Apel Hoang Li berwarna merah dan berbintik putih. Meski berwarna merah, justru apel Hoang Li yang memiliki kadar asam yang paling tinggi.

Sekilas apel Hoang Li memang nampak manis dan segar, tetapi setelah dimakan, hem... kecutnya bukan kepalang. Ayo, kamu pilih yang mana ?

Sumber : Yunion 17 Februari 2008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

7.1

Nama Sekolah	:	MTS N Godean
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VIII (delapan)/ 1
Alokasi Waktu	:	4x40 Menit (2x pertemuan)
Karakter	:	Ingin tahu, Percaya diri, Kerjasama, Kritis
Keterampilan	:	Membaca

Standar Kompetensi : 7. Memahami teks drama dan novel remaja

Kompetensi Dasar : 7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama

Indikator : 7.1.1 Mampu menyebutkan macam-macam unsur intrinsik naskah drama

7.1.2 Mampu menjelaskan macam-macam unsur intrinsik naskah drama

7.1.3 Mampu menentukan unsur-unsur intrinsik teks drama

Tujuan Pembelajaran : 7.1.1.1 Siswa mampu menyebutkan macam-macam unsur intrinsik drama

7.1.2.2 Siswa mampu menjelaskan macam-macam unsur intrinsik drama

7.1.3.3 Siswa mampu menentukan unsur-unsur intrinsik teks drama.

3. Materi Pembelajaran

Terlampir

4. Metode Pembelajaran

Diskusi, STAD (Student Teams Achievement Division), Mind Mapping

3. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (10 menit)

1) Guru membuka pelajaran

2) Siswa menjawab salam dan menjawab pertanyaan mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.

- 3) Siswa menerima informasi mengenai keterkaitan materi yang akan dibahas dengan materi pada pertemuan sebelumnya.
- 4) Siswa menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi (5 menit)

- 1) Guru memberi materi mengenai unsur intrinsik drama
- 2) Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur intrinsik drama secara lisan

Elaborasi (30 menit)

- 1) Guru membentuk siswa kedalam kelompok, masing-masing kelompok berisi 3 sampai 4 siswa
- 2) Siswa diberi naskah drama yang lain
- 3) Siswa membaca dan mengamati naskah drama
- 4) Setiap kelompok menuliskan dan menjelaskan unsur instrinsik yang terdapat pada naskah drama
- 5) Siswa dalam kelompok yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada semua kelompok sampai semuanya paham.

Konfirmasi (20 menit)

- 1) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- 2) Setelah semua selesai, guru meminta masing-masing siswa dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan didepan kelas, dan tidak boleh dibantu oleh kelompok dibelakangnya.
- 3) Siswa yang dapat menjawab pertanyaan berhak mendapatkan hadiah
- 4) Guru memberi komentar atas hasil kerja kelompok.
- 5) Guru dan siswa meluruskan kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas.
- 2) Guru dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- 3) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- 4) Merencanakan kegiatan berupa pemberian tugas secara individu dengan membuat mind mapping.
- 5) Memberikan penguatan materi yang baru dibelajarkan

4. Media Pembelajaran

- a. Naskah Drama
- b. Kertas
- c. Spidol Warna
- d. LCD

5. Sumber Pembelajaran

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta :Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Chandra, Ardi Wasula. 2014. *Unsur Intrinsik Drama*. Diakses dari <http://ardiwasilachandra.blogspot.com> pada tanggal 15 Agustus 2015.

6. Penilaian

Pedoman Penilaian

Kriteria Penilaian	Skor
Tidak lengkap dan tidak benar dalam menjelaskan serta menguraikan unsur Intrinsik drama	1 - 5
Kurang lengkap dan benar dalam menjelaskan serta menguraikan unsur intrinsik drama	6 - 7
Lengkap dan benar dalam menjelaskan serta menguraikan unsur intrinsik drama	7 - 8
Sangat lengkap dan sangat benar dalam menjelaskan serta menguraikan unsur drama	9 - 10
Jumlah Skor	10

Nilai = $\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{10} \times 100$

10

**Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan**

**(Muh. Suharzani, S.Pd)
NIP. 19750328 200710 1 003**

**Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Mahasiswa PPL**

**(Farah Aruni Aqsati)
NIM : 12201244044**

Lampiran 1

PENGERTIAN DRAMA

Drama adalah karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dengan maksud dipertunjukkan oleh aktor. Pementasan naskah drama dikenal dengan istilah *teater*. Dapat dikatakan bahwa drama berupa cerita yang diperagakan para pemain di panggung.

Unsur Intrinsik Drama

1. Tema

Tema adalah *pikiran pokok yang mendasari lakon drama*. Pikiran pokok ini dikembangkan sedemikian rupa sehingga menjadi cerita yang lebih menarik. Tema dikembangkan melalui alur dramatik melalui dialog tokoh-tokohnya. Tema adalah ide yang mendasari cerita sehingga berperan sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan karya fiksi yang diciptakannya. Tema merupakan ide pusat atau pikiran pusat, arti dan tujuan cerita, pokok pikiran dalam karya sastra, gagasan sentral yang menjadi dasar cerita dan dapat menjadi sumber konflik-konflik.

2. Amanat

Amanat adalah *pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca naskah atau penonton drama*. Pesan ini tidak disampaikan secara langsung, tapi lewat naskah drama yang ditulisnya atau lakon drama itu sendiri. Penonton atau pembaca harus menyimpulkan sendiri pesan moral apa yang diperoleh dari membaca naskah atau menonton drama tersebut.

3. Perwatakan/Karakter Tokoh

Perwatakan atau karakter tokoh adalah *keseluruhan ciri-ciri jiwa seorang tokoh dalam lakon drama*. Karakter ini diciptakan oleh penulis lakon untuk diwujudkan oleh para pemain drama. Tokoh-tokoh drama disertai penjelasan mengenai nama, umur, jenis kelamin, ciri-ciri fisik, jabatan, dan keadaan kejiwaannya. 3 macam perwatakan yakni:

- a. Antagonis, tokoh utama berperilaku jahat
- b. Protagonis, tokoh utama berperilaku baik
- c. Tritagonis, tokoh yang berperanan sebagai tokoh pembantu

4. Alur/Plot

Alur/plot cerita atau *jalan cerita*. Dalam drama juga mengenal tahapan plot yang dimulai dari *tahapan permulaan, tahapan pertikaian, tahapan perumitan, tahapan puncak, tahapan peleraian, dan tahapan akhir*.

Alur dalam drama dibagi menjadi babak-babak dan adegan-adegan. Babak adalah bagian dari plot atau alur dalam sebuah drama yang ditandai oleh perubahan setting atau latar. Sedangkan adegan merupakan babak yang ditandai oleh perubahan jumlah tokoh ataupun perubahan yang dibicarakan. Alur cerita ini dapat dibagi menjadi beberapa, pengenalan, pertikaian/konflik, komplikasi, klimaks, peleraian, dan, penyelesaian. (EK3RK)

1. Pengenalan/Eksposisi. Pengenalan adalah bagian yang mengantarkan atau memaparkan tokoh, menjelaskan latar cerita, dan gambaran peristiwa yang akan terjadi. Pada tahap ini penonton diperkenalkan dengan tokoh-tokoh drama beserta wataknya, dan fakta-fakta tertentu, baik secara eksplisit maupun implisit
2. Konflik. Konflik adalah persoalan-persoalan pokok yang mulai melibatkan para pemain drama. Dalam tahap ini mulai ada kejadian (insiden) atau peristiwa yang merupakan dasar dari drama tersebut.
3. Komplikasi. Komplikasi merupakan tahap dimana insiden yang terjadi mulai berkembang dan menimbulkan konflik-konflik yang semakin banyak dan ruwet. Banyak persoalan yang kait-mengait, tetapi semuanya masih menimbulkan tanda tanya.
4. Klimaks. Klimaks adalah tahapan puncak dari berbagai konflik yang terjadi dalam drama tersebut. Bila dilihat dari sudut pembaca naskah atau penonton drama maka klimaks adalah puncak ketegangan. Bila dilihat dari sudut konflik maka klimaks adalah titik pertikaian paling ujung antar pemain drama.
5. Resolusi/Peleraian. Dalam tahap ini dilakukan penyelesaian konflik. Jalan keluar penyelesaian konflik-konflik yang terjadi sudah mulai tampak jelas.
6. Penyelesaian. Penyelesaian merupakan tahap terakhir dari sebuah drama. Dalam tahap terakhir ini semua konflik berakhir dan cerita selesai.

5. Latar/Setting

Latar adalah *tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah drama*. Latar tidak hanya merujuk kepada tempat, tetapi juga ruang, waktu, alat-alat, benda-benda, pakaian, sistem pekerjaan, dan sistem kehidupan yang berhubungan dengan tempat terjadinya peristiwa yang menjadi latar ceritanya.

<http://ardiwasilachandra.blogspot.com/2014/04/pengertian-unsur-ciri-drama.html>

Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban a,b,c, atau d!

1. Apakah yang dimaksud dengan drama?
 - a. Drama adalah karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dengan maksud dipertunjukkan oleh aktor
 - b. Drama adalah karya sastra yang tidak bisa ditonton dan dipertunjukkan di depan umum
 - c. Drama adalah pertunjukan yang tidak memiliki dialog
 - d. Drama adalah cerita mengenai suatu peristiwa atau kejadian
2. Dalam sebuah karya sastra harus memperhatikan dua unsur, apa sajakah unsur-unsur tersebut?
 - a. Unsur Intrinsik
 - b. Unsur Ekstrinsik
 - c. Unsur Intrinsik dan unsur ekstrinsik
 - d. Unsur Kimia
3. Pementasan Drama biasa dikenal dengan sebutan.....
 - a. Teater
 - b. Monolog
 - c. Pantomim
 - d. Epilog
4. Dalam sebuah perwatakan dibagi menjadi 3 yaitu watak jahat, watak baik dan watak campuran. Adapun watak baik biasa disebut dengan istilah.....
 - a. Antagonis
 - b. Tritagonis
 - c. Supragonis
 - d. Protagonis
5. Tahapan puncak pada alur drama atau cerita disebut sebagai....
 - a. Permulaan
 - b. Anti Klimaks
 - c. Klimaks
 - d. Konflik
6. Amanat dalam naskah atau pementasan drama biasanya disampaikan secara...
 - a. Tersurat
 - b. Tersirat
 - c. Tersurat dan tersirat
 - d. Pencitraan
7. Apa tema yang diangkat pada naskah drama yang telah kamu baca....
 - a. Persahabatan
 - b. Peperangan
 - c. Perjuangan

- d. Pertikaian
8. Tokoh Hendrick termasuk kedalam tokoh yang....
- Tritagonis
 - Antagonis
 - Protagonis
 - Campuran
9. Apakah amanat yang terkandung dalam naskah drama tersebut?
- Melawan siapapun orang asing yang datang ke negeri kita
 - Tetap berjuang walaupun para penjajah telah gugur
 - Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - Jangan melawan para penjajah.
9. . Bagaimana watak tokoh suseno dalam naskah drama tersebut?
- Baik hati dan suka menolong
 - Kejam
 - Selalu patuh pada perintah penjajah
 - Tegas dan berjiwa pemimpin

KUNCI JAWABAN :

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. C | 7. C |
| 3. A | 8. B |
| 4. D | 9. B |
| 5. C | 10. D |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

5.1

Nama Sekolah	:	MTS N Godean
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VIII (delapan)/ 1
Alokasi Waktu	:	4x40 Menit (2x pertemuan)
Karakter	:	Tepat, logis, beretika, menghargai pendapat
Keterampilan	:	Mendengarkan

Standar Kompetensi : 5. Mengapresiasi pementasan drama

Kompetensi Dasar : 5.1.Menanggapi unsur pementasan drama

Indikator : 5.1.1 Mampu mende-ngarkan/ menonton drama dengan cermat

5.1.2 Mampu menjelaskan unsur-unsur pementasan drama

Tujuan Pembelajaran : 5.1.1.1 Siswa mampu mencermati drama yang ditampilkan
5.1.1.2 Siswa mampu menjelaskan unsur-unsur pementasan drama

5. Materi Pembelajaran

Terlampir

2. Model Pembelajaran

1. Curah Gagasan
2. Diskusi
3. Jigsaw

3. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran
- 2) Siswa menjawab salam dan menjawab pertanyaan mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.
- 3) Siswa menerima informasi mengenai keterkaitan materi yang akan dibahas dengan materi pada pertemuan sebelumnya.

- 4) Siswa menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (65 menit)

Eksplorasi (10 menit)

- 8) Guru menjelaskan materi mengenai pementasan drama
- 9) Siswa mengamati drama yang diputar oleh guru

Elaborasi (25 menit)

5. Guru membentuk siswa kedalam kelompok, masing-masing kelompok berisi 3 sampai 4 siswa.
6. Guru membagi kelompok tersebut menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok ahli dan kelompok asal
7. Tiap orang dalam tim diberi bagian yang berbeda
8. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan
9. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka
10. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kausai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh

Konfirmasi (30 menit)

- 3) Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.
- 4) Kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok presntasi.

c. Kegiatan Akhir (5 menit)

- 1) Siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas.
- 2) Guru dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- 3) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- 4) Memberikan penguatan materi yang baru dibelajarkan

4. Media Pembelajaran

- a. Kertas Manila
- b. LCD
- c. Lembar Kerja Siswa
- d. Spidol
- e. Video pementasan drama

5. Sumber Pembelajaran

Subrata, Heru.2013. Model dan Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia. Diakses dari <http://mbahbrata-edu.blogspot.com> pada tanggal 14 Agustus 2015

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. Berbahasa dan Bersasatra Indonesia. Jakarta :Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

6. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk instrumen : Tes Uraian

Instrumen/soal :

- Evaluasilah unsur-unsur pementasan dalam drama tersebut!
- Diskusikan hasil temuan dengan kelompok kalian!
- Berikan tanggapan pendapat kelompok lain!

No	Kegiatan	Skor
	Siswa mengevaluasi unsur-unsur perwatakan pementasan dalam drama	
	a. siswa mengevaluasi lebih dari 4 unsur	4
	b. siswa mengevaluasi 2-3 unsur	2
	c. siswa mengevaluasi kurang dari 2 unsur	1

Skor maksimal 4

Keterangan: Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times \text{skor ideal (100)}}{\text{Skor maksimal (4)}}$$

Skor maksimal (4)

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

(Muh. Suharzani, S.Pd)
NIP. 19750328 200710 1 003

Yogyakarta, 14 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

(Farah Aruni Aqsati)
NIM : 12201244044

Lampiran

Dalam mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan, harus memahami unsur-unsur pemeran tokoh/ hal-hal yang harus melekat dalam memerankan tokoh:

1. Perwatakan

Evaluasi perwatakan dapat dilihat pada saat pementasan yang menunjukkan watak/sifat tokoh yang ia perankan. Pemeran harus memerankan sesuai watak yang ia perankan.

2. Dialog

Dialog yang diucapkan pemeran, harus sesuai dengan teks dialog yang ada dalam naskah drama. Jika tidak ada teks, dialog diucapkan dengan lacer dan tidak terbata-bata (saat mengingat teks).

3. Mimik dan Gesture

Setiap pemeran harus mampu memerankan tokoh yang terdapat dalam naskah drama. Pemeran harus mampu memerankan diri sebagai tokoh yang diperankan dilihat dari gesture dan mimiknya.

4. Kostum

Kostum yang dipakai pemeran harus sesuai dengan karakter tokoh yang diperankan.

5. Tata Suara

Tata suara sangat mempengaruhi baik tidaknya sebuah pementasan. Jika pementasan dilengkapi tata suara yang tepat, akan menambah nuansa pementasan lebih nyata. Misalnya, pementasan tentang peperangan, jika dilengkapi dengan bunyi-bunyi ledakan bom dan tembakan, akan menambah nyata nuansa peperangan.

6. Improvisasi

pemeran tokoh yang mampu berimprovisasi dengan baik akan mampu menjiwai tokoh yang ia perankan. Improvisasi berkenaan dengan spontanitas pemeran. Hal ini juga berkaitan saat pemeran lupa dialog.

Lembar Kerja Siswa!

Nama :

Nomor :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apakah yang dimaksud dengan drama?
2. Pertunjukan drama biasa disebut dengan?
3. Sebutkan unsur-unsur perwatakan dalam pementasan drama?
4. Hubungkan drama yang telah kalian tonton dengan kehidupan nyata?
5. Berikan alasan kalian mengapa drama harus dipentaskan?

Kunci jawaban :

1. Drama adalah karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dengan maksud dipertunjukkan oleh aktor.
2. Teater
3.
 - a. Perwatakan
 - b. Dialog
 - c. Mimik dan Gesture
 - d. Kostum
 - e. Tata Suara
 - f. Improvisasi
4. Drama yang diputarkan berkisah mengenai anak durhaka. Kita bisa mengambil amanatnya untuk kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Supaya kita tidak durhaka dan senantiasa patuh terhadap orang tua.
5. Pendapat masing-masing siswa

Masing-masing nomor berskor 2

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

KELAS : VIII A

NOMOR		NAMA PESERTA DIDIK	L/ P	PENILAIAN			
URT	INDUK			Tgs 1	Tgs 2	Rerata	Ulangan Harian
1	5616	AGNES NURHARYATI	P	88	80	84	55
2	5617	ANGGA FATURAHMAN .P.	L	75	90	82,5	85
3	5618	ARETA SHAFANISA	P	90	80	85	75
4	5619	AYU FAKHRUNISA .D.	P	68	80	74	75
5	5620	BETY NAFIAH	P	65	90	77,5	90
6	5621	DEVI FITRIANI	P	65	80	72,5	80
7	5622	DINDA TRI LESTARI	P	88	80	84	75
8	5623	ENJELIKA HANI .P.	P	65	80	72,5	85
9	5624	ERIKA DWI ANJANI	P	90	90	90	75
10	5625	FATHAN ABADI	L	77	90	83,5	75
11	5626	FATHIYATUL HASANAH	P	90	80	85	75
12	5627	FITRI ISWATI SOLIKHAH	P	92	80	86	75
13	5628	HASTI MAHMUDAH	P	90	90	90	75
14	5629	INDAH SULISTYANINGRUM	P	65	80	72,5	75
15	5630	INTAN NUR LAILI	P	65	80	72,5	85
16	5631	IVA NURVIANTI	P	90	80	85	90
17	5632	KIKI SLAMET TRI ISWORO	L	80	80	80	75
18	5633	MUHAMMAD FEBRIAN .A.	L	83	80	81,5	75
19	5634	NASRULLAH KHOMAENI	L	77	90	83,5	75
20	5635	NAWANG ARGANANTA	L	75	80	77,5	80
21	5636	NINNA KHARISMA	P	65	80	72,5	100
22	5637	NOFITA RAHAYU	P	77	80	78,5	75
23	5638	NUR HIKAMH IKHTIAR	P	90	80	85	85
24	5639	NURUL FADHILAH	P	88	80	84	85
25	5640	RHANANDA FATYA ADIK .S.	L	75	80	77,5	85
26	5641	RIDHA OKTAVIA	P	88	90	89	80
27	5642	SIDI KUMALASARI	P	65	70	67,5	75
28	5643	SITI FAUZIYAH .K.	P	90	80	85	85
29	5644	SYAHRUL ADJI RAMADHON	L	83	90	86,5	80
30	5645	TSINTA KHOIRUNNISA	P	92	80	86	80
31	5646	WILLY PITULAS .K.	L	75	80	77,5	85
32	5647	ZAIN NURUL HADI	L	75	90	82,5	75
RERATA				79,4	82,5	81	78,6

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

KELAS : VIII B

NOMOR		NAMA PESERTA DIDIK	L/ P	PENILAIAN			
URT	INDUK			Tgs 1	Tgs 2	Rerata	Ulangan Harian
1	5648	AMELIA NURHIDAYATUN	P	50	90	70	75
2	5649	ANANDA WIRASANTI .R.	P	60	50	55	75
3	5650	ANISA SEFIANA DEWI	P	95	100	97,5	85
4	5651	ASSHADEVA SANSETHA	L	50	50	50	75
5	5652	DESY LALA RIANDARI	P	50	80	65	85
6	5653	DEWI KARTINI	P	90	100	95	75
7	5654	DEWI KURNIASIH	P	50	75	62,5	80
8	5655	DINA NUR INTAN .R.S.	P	60	100	80	75
9	5656	DIVA PANDU MA'RUF	L	50	75	62,5	75
10	5657	ERA REZA HANANI	P	70	75	72,5	75
11	5658	FAJAR MUSTHOFA	L	55	90	72,5	75
12	5659	FEBRI PRIHARTINI	P	60	75	67,5	85
13	5660	IMELDA WIDYA NATALIA	P	60	90	75	75
14	5661	IRFAN ARDIYANTO	L	60	80	70	75
15	5662	LATIFAH NURMALASARI	P	100	90	95	80
16	5663	LUTHFITRIANISA DEVI .M.	P	80	90	85	75
17	5664	MAULANA ACHMADI	L	85	80	82,5	75
18	5665	YUSUF SAPUTRA	L	67	50	58,5	75
19	5666	PRAYOGA EKA .W.	L	50	75	62,5	75
20	5667	RAUSHAN FIKRI .S.H.	L	50	75	62,5	75
21	5668	RENAKO SHELA WIDYA .N.	P	50	50	50	75
22	5669	RISKA RATNA AMALIA	P	95	100	97,5	85
23	5670	RISMA SETYANINGRUM	P	100	100	100	85
24	5671	RISNA DWI MARGIYANTI	P	50	100	75	75
25	5672	SABNA ERLIANI	P	100	80	90	75
26	5673	SALSABILA SALITA PUTRI	P	90	60	75	90
27	5674	SETYA RAHMAWATI	P	100	75	87,5	75
28	5675	VERDIWAN ALDI .R.	L	67	75	71	75
29	5676	WIDYA NUR QOLBI	P	60	60	60	75
30	5677	YUANA ARIFAH .M.	P	60	100	80	75
31	5678	YUNI RAHMAWATI	P	80	50	65	85
32	5679	ZAENAL ARIFIN NUR .R.	L	90	80	85	75
RERATA KELAS				70	78,7	74,3	77,6

DOKUMENTASI

OBSERVASI



KONSULTASI



PEMBELAJARAN KELA



PEMBELAJARAN KELAS 8B



LOMBA HUT RI KE 70





UPACARA ULANG TAHUN PROPINSI



PEMBELAJARAN IQRO'





PIKET



UPACARA HARI SENIN



KALENDER PENDIDIKAN

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

VISI MADRASAH
Berakar Islam, Unggul dalam Prestasi dan berwawasan lingkungan

MISI MADRASAH

1. Meningkatkan kemampuan lingkungan dan perilaku Islami sehingga peserta didik bisa dan dapat mengamalkan ajaran agama Islam secara nyata.
2. Meningkatkan pendidikan yang berkarakter sesuai dengan standar nasional pendidikan agar peserta didik memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sehingga menjadi lulusan yang memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, beriman dan berakhlak mulia.
3. Meningkatkan pengembangan diri sesuai dengan minat peserta didik agar bakatnya dapat berkembang secara optimal sehingga dapat berprestasi di tingkat yang lebih luas.
4. Membina keluarga madrasah berperilaku sehat dan menjaga kelestarian alam.

KEPUS KUSUSIPAN KEMASISMA

KEHIDUPAN PENCEMARANGAN DIRI

SAAN IPA
MAMBAKUK
CANTOR
TIRISI BOLA
POLA KOLF
SERIK BOLA
SEMAK TAKRAW
BASKETBOL
PULSA
SEN TARI
SEN BACA AL QURAN
KALIDRAF
KONWAYTER
SEN MUSIK
PILANAK
TUMIT

2015

BULAN	HARI DAN TANGGAL	JML. HARI	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN					
JULI	Senin	6	13	27	1	1 - 25	Libur Sem. Ramadhan dan Idul Fitri 1436 H		
	Selasa	7	14	21	28	1	27	Hari pertama masuk madrasah	
	Rabu	1	8	15	22	29	1	27 - 29	MOS Peserta didik baru
	Kamis	3	8	15	22	30	1		
	Jum'at	3	10	17	24	31	1		
	Sabtu	4	11	18	25				
Jumlah Hari Belajar Efektif		5		5					
AGUSTUS	Senin	3	10	17	24/31	4	17	Libur HUT Kemerdekaan Republik Indonesia	
	Selasa	4	11	18	25	4			
	Rabu	5	12	19	26	4			
	Kamis	6	13	20	27	4			
	Jum'at	7	14	21	28	4			
	Sabtu	1	8	15	22	29	5		
Jumlah Hari Belajar Efektif		25		25					
SEPTEMBER	Senin	8	15	22	29	4	24	Libur Hari Raya Idul Adha 1436 H	
	Selasa	1	8	15	22	29	5		
	Rabu	2	9	16	23	30	5		
	Kamis	3	10	17	24	3			
	Jum'at	4	11	18	25	4			
	Sabtu	5	12	19	26	4			
Jumlah Hari Belajar Efektif		25		25					
OKTOBER	Senin	4	11	18	25		5 - 10	UTS Semester Ganjil 2015/2016	
	Selasa	5	12	19	26	3	14	Libur Tahun Baru Hijriyah 1437 H	
	Rabu	7	14	21	28	2	27 - 29	PERKASISMA	
	Kamis	1	8	15	22	29	4		
	Jum'at	2	9	16	23	30	4		
	Sabtu	3	10	17	24	31	4		
Jumlah Hari Belajar Efektif		20		20					
NOPEMBER	Senin	15	22	29			16 - 17	Perkiraan TPM	
	Selasa	3	10	17	24	3	25	Hari Guru Nasional	
	Rabu	4	11	18	25	3	30	Ulangan Akhir semester (UAS) ganjil	
	Kamis	5	12	19	26	4			
	Jum'at	6	13	20	27	4			
	Sabtu	7	14	21	28	4			
Jumlah Hari Belajar Efektif		21		21					
DESEMBER	Senin	8	15	22	29	0	1 - 8	Ulangan Akhir semester (UAS)	
	Selasa	1	8	15	22	29	0	14 - 16	Porsentias Madrasah
	Rabu	2	9	16	23	30	1	19	Pembagian rapor/LHB
	Kamis	3	10	17	24	31	1	21 - 31	Libur Semester Ganjil
	Jum'at	4	11	18	25	1	24	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW	
	Sabtu	5	12	19	26	1	25	Libur Hari Raya Natal	
Jumlah Hari Belajar Efektif Semester Ganjil		100		100					

GEDUNG MTs N GODEAN

